



# PENERAPAN MODEL *CRH* DIDUKUNG MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS III SD

Emilda Puri Anugrahini<sup>1</sup>, Yatmin<sup>2</sup>, Abdul Aziz Hunaifi<sup>3</sup>

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
d emildapuri2@gmail.com<sup>1</sup>, yatminsukorejo@yahoo.co.id<sup>2</sup>,  
azizhunaifi@gmail.com<sup>3</sup>

## Abstract

**Emilda Puri:** Penerapan Model *CRH* Didukung Media Audio Visual Pada Pembelajaran Ipa Kelas III

Latarbelakang penelitian ini adalah ditemukannya beberapa faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa kelas III dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Pada materi yang disampaikan yaitu mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya hasil belajar siswa menunjukkan nilai di bawah KKM < 75. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang diciptakan guru terasa membosankan, yaitu cenderung menggunakan model pembelajaran langsung atau cenderung dengan metode ceramah. Dari permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa dalam suatu pembelajaran diperlukan sebuah strategi yang tepat, seperti menentukan model pembelajaran. Model yang dianggap tepat untuk dijadikan penelitian adalah model *CRH* (*Course Review Horay*). Penggunaan model ini nantinya akan didukung dengan media Audio Visual.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1). Mengetahui kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya menggunakan model *course review horay* didukung media video pada kelas III SDN Karangtalun 1; (2). Mengetahui kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya menggunakan model pembelajaran langsung pada kelas III SDN Karangtalun 1; (3). Mengetahui perbedaan pengaruh *course review horay* didukung media video dibanding model pembelajaran langsung pada kelas III SDN Karangtalun 1.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian eksperimen, sedangkan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian berjumlah 50 siswa kelas III SDN Karangtalun 1 Kab. Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa: (1) Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *course review horay* didukung media audio visual terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya terbukti dengan nilai rerata  $\geq$  KKM 75 yaitu 84,40 ; (2) Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya terbukti dengan nilai rerata < KKM 75 yaitu 74,20 ; (3) Ada perbedaan pengaruh penggunaan model *course review horay* didukung media video dibanding penggunaan model pembelajaran langsung dengan perbandingan rerata  $84,40 > 74,20$ .

**Kata kunci:** model *course review horay*, media audio visual, mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

## PENDAHULUAN

Belajar adalah cara seseorang untuk mengetahui sebuah wawasan, dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Menurut Sugiono “belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu dalam menjalani perubahan, perkembangan juga dihayati dan dialami secara individu pula”.

Dalam kegiatan belajar mengajar, tugas guru adalah sebagai fasilitator untuk membantu mengembangkan kemampuan peserta didik. Seorang guru dapat dikatakan berhasil apabila dapat menciptakan suatu pembelajaran yang menarik dan berkesan

untuk peserta didiknya. Pembelajaran yang menarik dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang menjadi baik.

Pada kenyataannya, dalam suatu proses pembelajaran masih banyak guru yang hanya menggunakan model pembelajaran langsung dimana metode ceramah atau pengelolaan proses pembelajaran lebih banyak dilakukan oleh guru (*teacher center*). Pembelajaran ini menimbulkan suasana kelas yang membosankan, sehingga pesertadidik kurang aktif dan berakibat pada hasil belajar yang rendah.

Solusi yang dapat diambil untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satunya menentukan model dan media. Model yang dianggap tepat adalah model *course review horay* dan didukung media video. Kurniasih dan Sani (2017: 80) mengemukakan model *course review horay* adalah.

Model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan, karena pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor, dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak "*horay*" atau menyanyikan yel-yel kelompoknya.

Model ini dapat menciptakan suasana kelas yang meriah dan dapat menumbuhkan antusiasme belajar siswa. Selanjutnya untuk mendukung berjalannya pembelajaran dengan model *course review horay* maka menggunakan media video audio visual. Menurut Wati "audio visual merupakan salah satu media yang menampilkan unsur suara dan gambar". Dengan media ini peserta didik mampu melihat dan mendengar informasi dengan jelas.

Dari pernyataan dapat dilakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model CRH Didukung Media Video Pada Pembelajaran Ipa Kelas III".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik penelitian eksperimen. Desain yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan mengambil jenisnya *Nonequivalent Control Group Design*. Tempat penelitian beralamat di SDN Karangtalun 1 Jl. Makmur No. 19, Ds. Karangtalun, Kec. Kalidawir, Kab. Tulungagung, dengan waktu penelitian kurang lebih 9 bulan. Subjek yang digunakan sebanyak semua siswa III SDN Karangtalun 1.

Teknik pengumpulan data dengan memberikan tes soal objektif sebanyak 20 soal. Analisis data yang menggunakan uji *independent t-test*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa ada perbedaan penggunaan model *course review horay* didukung media video dibanding model pembelajaran langsung. Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai rerata pada kelas III A (eksperimen) yang diberi perlakuan dengan model *course review horay* didukung media audio visual mendapatkan nilai sebesar 88,40 hal ini berarti di atas KKM  $\geq 75$ . Sedangkan kelas III B (kontrol) rerata nilai yang didapat adalah sebesar 74,20 hal ini berarti  $< KKM 75$ .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh penggunaan model *course review horay* didukung media video dibanding model pembelajaran langsung terhadap pembelajarn IPA kelas III SDN Karangtalun 1, dimana kelas III A yang diberi perlakuan dengan model *course review horay I* didukung media

audio visual hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan kelas III B yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran langsung.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data, penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa yang pertama, ada pengaruh penggunaan model *course review horay* didukung media video terhadap pembelajaran IPA kelas III SDN Karangtalun 1, kedua ada pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung terhadap pembelajaran IPA kelas III SDN Karangtalun 1, ketiga ada perbedaan pengaruh penggunaan model *course review hora* didukung media audio visual dibanding model pembelajaran langsung terhadap pembelajaran IPA kelas III SDN Karangtalun 1.

### **Saran**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para pendidik dapat mengembangkan model pembelajaran dalam prose belajar mengajar. Penentuan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peserta didik, maka pemilihan model harus benar-benar sesuai dengan karakter peserta didik. Selain itu, untuk peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi agar dapat membatu memberikan wawasan dan pengalaman mengenai penerapan model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Sugiono. 2010. *Belajar & Pembelajaran*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.